

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tegangan antara kehendak bebas manusia dan cinta kasih Allah yang tak terbatas menurut pemikiran Santo Agustinus. Kehendak bebas, bagi Agustinus, adalah karunia dari Allah yang memungkinkan manusia memilih antara kebaikan dan kejahatan. Namun, pilihan manusia tidak selalu selaras dengan kehendak Allah, sehingga muncul dosa sebagai akibat dari penyalahgunaan kebebasan tersebut. Dalam konteks ini, cinta kasih Allah tetap hadir, bukan sebagai paksaan, tetapi sebagai undangan menuju keselamatan.

Cinta kasih Allah menurut Agustinus diwujudkan dalam penciptaan, penebusan, dan pemberian rahmat. Melalui Trinitas, Allah menunjukkan kasih yang terus-menerus mengalir kepada manusia, termasuk dalam bentuk rahmat yang membimbing kehendak bebas menuju kebaikan sejati. Skripsi ini menyoroti bahwa rahmat Allah tidak meniadakan kebebasan, melainkan menyempurnakannya agar manusia mampu memilih kebenaran dalam kasih.

Dengan metode studi pustaka, skripsi ini menelaah karya-karya utama Agustinus seperti *Confessions*, *On the Trinity*, dan *On the Free Choice of the Will*, *On Grace and Free Choice*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, menurut Agustinus, kehendak bebas dan kasih Allah tidak berdiri sebagai dua kutub yang saling bertentangan, melainkan sebagai dua aspek yang harmonis dan saling melengkapi dalam karya keselamatan. Justru dalam kasih Allah yang tak terbatas, manusia diberi ruang untuk menggunakan kebebasannya secara bertanggung jawab dan mengalami pertobatan yang sejati.

Kata Kunci: Agustinus, kehendak bebas, cinta kasih Allah, Trinitas, rahmat, dosa, keselamatan.

ABSTRACT

This thesis explores the tension between human free will and God's infinite love according to the thought of Saint Augustine. For Augustine, free will is a gift from God that enables human beings to choose between good and evil. However, human choices do not always align with the will of God, resulting in sin as a consequence of the misuse of this freedom. In this context, God's infinite love remains ever-present—not as coercion, but as an invitation to salvation.

According to Augustine, God's love is manifested in creation, redemption, and the bestowal of grace. Through the Trinity, God reveals a love that flows continually toward humanity, especially through grace that guides the will toward true goodness. This thesis emphasizes that divine grace does not abolish human freedom; rather, it perfects it, enabling the human person to choose the truth in love.

Using the method of literature review, this study examines Augustine's major works, including *Confessions*, *On the Trinity*, *On the Free Choice of the Will*, *On Grace and Free Will*, and other related writings. The findings reveal that, for Augustine, free will and God's love are not opposing forces, but two harmonious and complementary dimensions of the divine work of salvation. It is within God's infinite love that human beings are given the space to exercise their freedom responsibly and to undergo true conversion.

Keywords: Augustine, free will, God's infinite love, Trinity, grace, sin, salvation.